



INTISARI

Keadaan geografis Kabupaten Bojonegoro dengan kondisi relief datar serta dilintasi Sungai Bengawan Solo menyebabkan Bojonegoro tidak terlepas dari banjir. Keadaan tersebut mengakibatkan Kabupaten Bojonegoro banyaknya kerugian. Permasalahan tersebut memicu munculnya berbagai gagasan dan cara penanggulangan yang dilakukan oleh Kabupaten Bojonegoro. Dalam bidang kebencanaan Kabupaten Bojonegoro memiliki tingkat keberhasilan di penanganan bencana nasional khususnya seperti dilansir oleh majalah Tempo.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan faktor-faktor penanganan banjir secara komprehensif melalui penelurusan kegiatan-kegiatan dan program-program penanganan banjir yang dilakukan oleh pemerintah, swasta dan masyarakat. Adapun tujuan tersebut dicapai dengan menjelaskan penanganan banjir yang dikaji dalam penanganan sebab dan akibat sehingga terdapat hubungan antar kegiatan program. Selanjutnya hubungan tersebut dapat dijadikan pokok penting penyelesaian permasalahan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *system thinking*. Adapun *system thinking* memiliki beberapa tahapan yang terdiri atas (1) tahap pengumpulan penanganan banjir secara keseluruhan tanpa pemisahan, (2) mengkategorikan penanganan banjir dalam beberapa kelompok secara umum (3) menentukan penyebab dan akibat penanganan banjir (4) pembuatan *causal loop diagram* (5) mengkorelasikan kegiatan-kegiatan atau program penanganan banjir. Adapun hasil penelitian memaparkan bahwa Kabupaten Bojonegoro telah menerapkan penanganan banjir secara komprehensif yang melibatkan pihak masyarakat, swasta dan pemerintah melalui penanganan sebab dan akibat. Selanjutnya terdapat hubungan antara penanganan yang satu dengan yang lain. Hubungan penanganan banjir terdiri atas tiga hubungan, yakni (1) penanganan limpasan Sungai Bengawan Solo (2) hubungan anatar penambangan pasir dengan infrastruktur banjir dan (3) hubungan keberhasilan panen dan bantuan subsidi. Bencana dapat menghasilkan manfaat apabila dikelola dengan arif dan bijaksana.

Kata kunci: Kabupaten Bojonegoro, penanganan banjir, dampak, komprehensif,



ABSTRACT

The geographical condition of Bojonegoro Regency of which area is flat and is crossed by Bengawan Solo River is the reason of its annual flood. It causes numerous drawbacks. Ideas and actions to cope with them are then emerged as the result. As it is written in *Tempo*, Bojonegoro Regency is successful in dealing with national disaster.

This research study aims at describing and explaining the factors of flood control comprehensively by tracing the activities and programs of flood control done by the government, nongovernment, and community. The aims were reached by explaining the flood control in the cause and effect so that there was relationship between the programs or activities found. This relationship then became the basis of the problem solving.

The method used in this research study was qualitative with system thinking approach of which steps are: (1) collecting the whole flood control without making any separation, (2) categorizing it into some general category, (3) deciding the cause and effect of flood control, (4) drawing the causal loop diagram, and (5) correlating the activities or programs of the flood control. The result of this research study shows that Bojonegoro Regency applied the flood control which involved the society, nongovernment, and government comprehensively in the cause and effect control. Besides, it also resulted in the fact that there was relation between one control and another. The relationship of flood control consisted of (1) the relation of the rainwater control of Bengawan Solo River, (2) the relation between sand mining and flood infrastructure, and (3) the relation of the successful harvest and subsidy. Disaster can cause advantages if it is well and wisely organized.

Key words: Bojonegoro Regency, flood control, effect, comprehensive